

BAB III

Gambaran Umum & Metode Penelitian

3.1 Profil Kantor Konsultan Pajak Ferry Habibie.

Kantor Konsultan Pajak Ferry Habibie untuk memperoleh pengetahuan dan informasi tentang perpajakan. Kantor Konsultan Ferry Habibie adalah sebuah kantor konsultan yang bergerak dalam bidang perpajakan, dimana Kantor konsultan pajak Ferry Habibie memiliki tujuan untuk melayani dan membantu klien dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya, dan juga sebagai mitra atau teman diskusi terhadap solusi dari masalah perpajakan klien. Semua tujuan itu demi menghimpun penerimaan pajak negara yang memang seharusnya diterima oleh negara dan yang seharusnya dibayar oleh wajib pajak. Kantor Konsultan Pajak Ferry Habibie berada di alamat Jl. Indraprasta nomor 12 A, Semarang, Jawa Tengah. Kantor konsultan ini telah berdiri sejak tahun 2008 sejak dikeluarkannya KEP-2731/IP.C/PJ/2008 oleh Direktorat Jenderal Pajak.

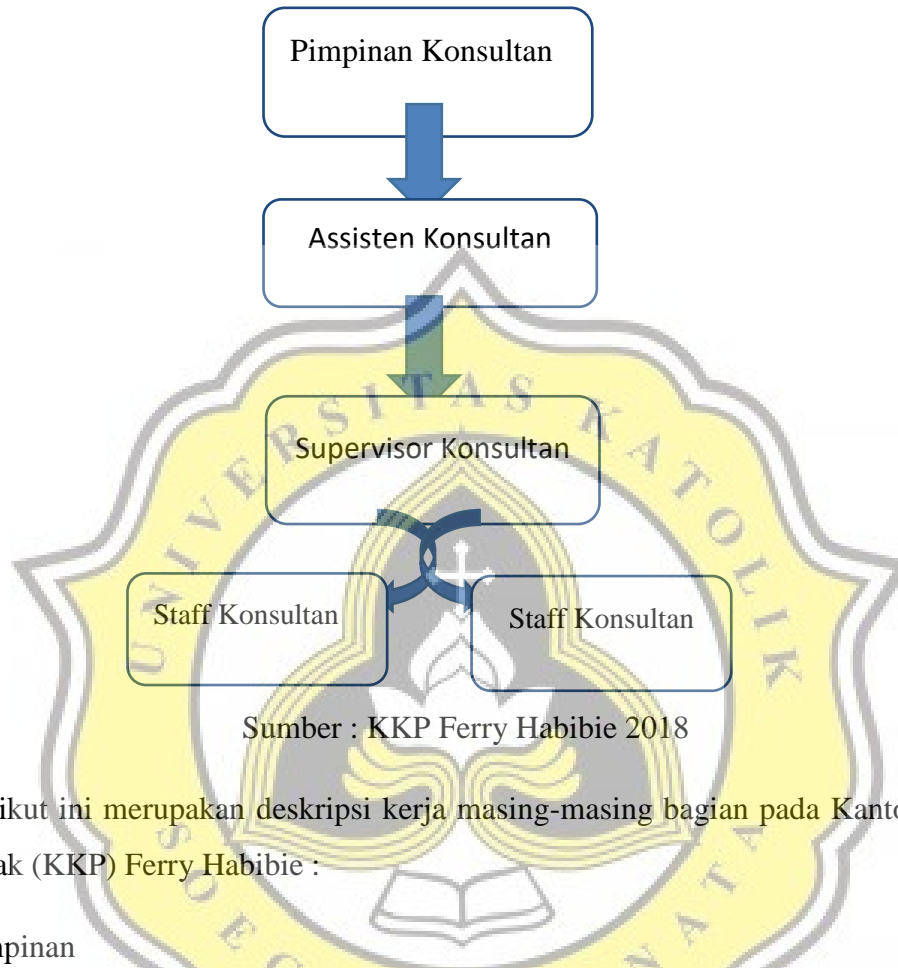
Ferry Habibie sering mengikuti Ujian Sertifikat Konsultan Pajak (USKP) untuk mendapatkan Sertifikat Konsultan Pajak. Dan pada akhirnya pada bulan Desember 2008 Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak memberikan Sertifikat Konsultan Pajak “A” kepada Ferry Habibie dengan Nomor : SI-1566/PJ/2008. Setelah mendapat sertifikat Konsultan Pajak beliau memutuskan untuk berhenti bekerja dan mendirikan Kantor Konsultan Pajak Ferry Habibie di Jalan Indraprasta No. 15. Seiring berjalanya waktu Pak Ferry mengikuti Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak lagi untuk mendapatkan sertifikat Konsultan Pajak “B”. Akhirnya pada bulan September 2011 Pak Ferry mendapatkan Sertifikat Konsultan Pajak “B” dengan Nomor : SI-2060/PJ/2011. Pada saat ini beliau juga masih berusaha menyelesaikan USKP untuk mendapatkan sertifikat Konsultan Pajak “C”.

3.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi KKP Ferry Habibie adalah sebagai berikut :

Gambar 3.2

Struktur Organisasi Kantor Konsultan Pajak Ferry Habibie



Sumber : KKP Ferry Habibie 2018

Berikut ini merupakan deskripsi kerja masing-masing bagian pada Kantor Konsultan Pajak (KKP) Ferry Habibie :

1. Pimpinan

Pimpinan mempunyai tugas bertanggung jawab atas segala sesuatu bentuk hasil Laporan Perpajakan, dan pengembalian dari perusahaan, dan juga ke lapangan langsung ketika ada klien yang ada masalah yang mengharuskan pemimpin harus turun langsung.

2. Asisten Pimpinan

Asisten Pimpinan mempunyai tugas melakukan evaluasi dan koreksi ulang data terhadap laporan yang telah dibuat oleh *surveyor*, sebelum nantinya *di review* kembali ke pemimpin.

3. Supervisor

Supervisor bertugas melakukan mengolah data dan kunjungan fisik ke-lapangan guna membantu klien yang mendapatkan masalah dalam bidang perpajakannya. Dengan mengumpulkan semua data yang diperoleh dari semua klien.

4. Staff Konsultan

Staff mempunyai tugas melakukan pengelolaan data, melakukan arsip data, menyusun laporan perpajakan dan keuangan. Dengan melakukan pengiriman laporan perpajakan kepada pemberi kerja atau klien, dan membantu pimpinan kantor dalam hal :

1. Mengisi SPT masa dan SPT tahunan
2. Menyeter dan melaporkan SPT masa dan tahunan
3. Mengambil data di wajib pajak yang menjadi klien Kantor Konsultan Pajak (KKP) Ferry Habibie

3.3 Metodologi Penelitian

3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder yaitu data sudah diolah, data tersebut diperoleh oleh penulis dari Kantor Konsultan Pajak (KKP) Ferry Habibie mengenai tentang PPh Final yang dibebaskan di CV. Dinner Food.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan tugas akhir ini menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan mengamati data SPT milik CV. Dinner Food yang dibuat oleh staf Kantor Konsultan Pajak (KKP) Ferry Habibie yang terkait tentang PPh Final dibebaskan yang bersifat strategis. Pengamatan ini diperoleh saat melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Konsultan Pajak (KKP) Ferry Habibie.

b. Metode Kepustakaan

Metode ini digunakan untuk mencari informasi lebih dalam tentang PPh Final dibebaskan yang bersifat strategis. Untuk mendapatkan informasi lebih tentang PPh Final dengan mencari informasi melalui media cetak, artikel dan juga internet.

3.3.3 Metode Analisis Data

Terdapat dua cara untuk menganalisis data yaitu menggunakan metode deskriptif dan metode kuantitatif. Metode deskriptif merupakan suatu bentuk

pengolahan data dengan menyajikan sebagian atau seluruh data pengamatan. Sedangkan metode kuantitatif merupakan bentuk pengolahan data dinyatakan dalam bentuk angka. Dalam laporan ini metode deskriptif dan kuantitatif digunakan untuk menghitung pajak masukan dan pajak keluaran CV. Dinner Food lalu dilanjutkan dengan menggunakan metode deskriptif untuk menjelaskan perhitungan pajak masukan dan pajak keluaran serta bagaimana pelaporan SPT PPh Final CV. Dinner Food.

